

ABSTRAK

ANALISIS EKSTERNALITAS KEBERADAAN *FLY OVER* SEBAGAI BARANG PUBLIK TERHADAP KONDISI EKONOMI DAN SOSIAL (STUDI KASUS PARA PELAKU USAHA DI KAWASAN *FLY OVER* JALAN SULTAN AGUNG)

Oleh

DION NALSAL WINATA SINAGA

Sebagai Ibukota dari Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung menjadi pusat dari beragam aktivitas, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, hingga pariwisata. Menjadi akses pintu keluar masuk pulau Sumatera membuat Kota Bandar Lampung dilalui banyak kendaraan. Baik jumlah penduduk asli Kota Bandar Lampung maupun yang berdatangan dari luar daerah melahirkan permasalahan baru, yaitu kemacetan lalu lintas pada beberapa titik di Kota Bandar Lampung. Melalui Pemkot Bandar Lampung, hadir *flyover* sebagai upaya menekan angka kemacetan. Hingga pada saat ini, tercatat telah ada sebanyak 11 *flyover* di Kota Bandar Lampung yang tersebar diberbagai titik lokasi, salah satunya ialah *flyover* Jl. Sultan Agung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat eksternalitas positif dan negatif dari aspek ekonomi dan sosial. Metode penelitian yang digunakan ialah berbasis kualitatif berdasar pada penyebaran kuisisioner melalui pertanyaan tertutup dengan penilaian pada skala likert. Penelitian ini melibatkan uji validitas dan reliabilitas sebagai sarana kelayakan kuisisioner. Terdapat 30 responden dalam penelitian ini, dengan ruang lingkup para pelaku usaha di kawasan sekitar *flyover* Jl. Sultan Agung. Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa keberadaan *flyover* Jl. Sultan Agung memiliki memiliki eksternalitas positif dan negatif terhadap aspek ekonomi, merujuk pada pendapatan dan omzet, peluang usaha, tenaga kerja, jumlah pelanggan, distribusi barang, keberlanjutan usaha, daya saing, hingga biaya sewa. Selain itu *flyover* Jl. Sultan Agung memiliki eksternalitas positif dan negatif, merujuk pada tingkat kemacetan, keamanan dan kenyamanan, hingga tingkat kecelakaan lalu lintas.

Kata Kunci: *Flyover* Jl. Sultan Agung; Eksternalitas; Barang Publik; Aspek Ekonomi; Aspek Sosial.

ABSTRACT

EXTERNALITY ANALYSIS OF THE EXISTENCE OF FLY OVERS AS A PUBLIC GOOD ON ECONOMIC AND SOCIAL CONDITIONS (CASE STUDY OF BUSINESS PEOPLE IN THE FLY OVER AREA SULTAN AGUNG ROAD)

By

DION NALSAL WINATA SINAGA

As the capital of Lampung Province, Bandar Lampung City is the center of various activities, ranging from economic, social, cultural, to tourism. Being an access point to enter and exit the island of Sumatra, the city of Bandar Lampung is passed by many vehicles. Both the number of native residents of Bandar Lampung City and those arriving from outside the region have given rise to new problems, namely traffic jams at several points in Bandar Lampung City. Through the Bandar Lampung City Government, present flyover as an effort to reduce traffic jams. To date, there have been 11 recorded flyover in Bandar Lampung City which is spread across various locations, one of which is flyover Jl. Sultan Agung. This research aims to look at positive and negative externalities from economic and social aspects. The research method used is qualitative based on distributing questionnaires through closed questions with assessments on a Likert scale. This research involves testing validity and reliability as a means of the feasibility of the questionnaire. There were 30 respondents in this research, with the scope being business actors in the surrounding area flyover Jl. Sultan Agung. From the research that has been carried out, the results obtained are that the existence of flyover Jl. Sultan Agung has positive and negative externalities on economic aspects, referring to income and turnover, business opportunities, employment, number of customers, distribution of goods, business sustainability, competitiveness, and rental costs. Besides that flyover Jl. Sultan Agung has positive and negative externalities, referring to the level of congestion, security and comfort, and the level of traffic accidents.

Keywords: *Flyover Jl. Sultan Agung; Externalities; Public Goods; Economic Aspect; Social Aspects.*